



Dampak Judi Online (Judol) terhadap Identitas Global dan Dinamika Masyarakat Modern: Perspektif Mahasiswa di Tanjung Pinang

Ridho Halomoan Simanjuntak^{1*}, Claudia Amanda Purba²,
Muhammad Ammar Ghifari³

¹⁻³Hubungan Internasional, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

E-mail: ridhosimanjuntak2@gmail.com¹, cldiaamndprb@gmail.com²,
muhammadammarghifari@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: ridhosimanjuntak2@gmail.com

Abstract. Online gambling has become an important phenomenon in today's society, influencing various aspects of social and cultural life. This research aims to explore the impact of online gambling on the formation of global identity and the changes occurring within modern society. Using a descriptive qualitative method, data were collected through interviews with five students in Tanjung Pinang. The findings indicate that online gambling not only alters the way people interact but also leads to shifts in social values, evident in the rise of consumerist and individualistic culture. While there are negative effects, such as addiction and a decline in the quality of social relationships, online gambling also presents opportunities in the digital economy. This study recommends the need for better regulation and educational programs to raise public awareness about the risks associated with online gambling, as well as to leverage its potential benefits. Thus, this research is expected to provide a deeper understanding of the role of online gambling in shaping global identity and the dynamics of modern society.

Keywords: Addiction; Global Identity; Modern Society; Online Gambling; Social Change.

Abstrak. Judi online telah menjadi fenomena penting dalam masyarakat saat ini, memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak judi online terhadap pembentukan identitas global dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat modern. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan lima mahasiswa di Tanjung Pinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa judi online tidak hanya mengubah cara orang berinteraksi, tetapi juga menyebabkan pergeseran nilai-nilai sosial, yang terlihat dari meningkatnya budaya konsumtif dan individualistik. Meskipun ada dampak negatif, seperti kecanduan dan penurunan kualitas hubungan sosial, judi online juga memberikan peluang dalam sektor ekonomi digital. Penelitian ini merekomendasikan perlunya regulasi yang lebih baik dan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko yang terkait dengan judi online, serta memanfaatkan potensi positif yang ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran judi online dalam membentuk identitas global dan dinamika masyarakat modern.

Kata Kunci: Adiksi; Identitas Global; Judi Online; Masyarakat Modern; Perubahan Sosial.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin maju, teknologi telah menjadi bagian integral yang mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, dari cara kita berkomunikasi hingga bagaimana kita menghabiskan waktu luang. Salah satu fenomena yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi adalah judi online, yang telah menjadi topik perdebatan di berbagai kalangan. Judi online tidak hanya menawarkan bentuk hiburan baru, tetapi juga membawa dampak yang signifikan terhadap identitas global. Fenomena judi online menghadirkan tantangan dan peluang yang kompleks, yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Di satu sisi, judi online dapat dianggap sebagai bagian dari inovasi dalam industri hiburan, yang berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Namun, di sisi lain, dampak sosial yang ditimbulkan, seperti kecanduan dan kerugian finansial, merupakan isu yang tidak dapat diabaikan. Identitas global, yang terbentuk melalui interaksi dan pertukaran budaya di seluruh dunia, semakin dipengaruhi oleh praktik judi online. Judi online tidak mengenal batasan geografis, sehingga individu dari berbagai latar belakang budaya dapat terhubung dan berinteraksi dalam ruang virtual yang sama. Hal ini berpotensi menggeser nilai-nilai tradisional dan menciptakan homogenisasi budaya, di mana norma dan perilaku baru muncul sebagai hasil dari pengaruh global. Generasi muda, khususnya, menjadi lebih terpapar pada gaya hidup yang lebih materialistik dan konsumtif.

Dinamika masyarakat juga mengalami perubahan signifikan akibat meningkatnya praktik judi online. Pola perilaku yang sebelumnya terikat oleh norma sosial tertentu kini mulai mengalami pergeseran, dengan individu lebih cenderung mengadopsi perilaku yang dipengaruhi oleh akses mudah ke platform judi online. Hal ini menciptakan tantangan baru dalam hal pengelolaan dan pengawasan industri digital, serta memunculkan pertanyaan mendalam mengenai bagaimana masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sejauh mana judi online dapat berperan dalam pembentukan identitas global serta bagaimana perubahan tersebut memengaruhi dinamika sosial masyarakat modern. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini akan mengumpulkan data melalui wawancara dengan mahasiswa di Tanjung Pinang dan kajian literatur yang relevan. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan yang lebih jelas tentang dampak judi online, serta menyusun rekomendasi yang konstruktif bagi para pemangku kebijakan dan masyarakat untuk memaksimalkan potensi positif sambil meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara judi online, identitas global, dan dinamika masyarakat, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih besar mengenai pentingnya menjaga nilai-nilai sosial yang kuat di era digital ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Judi Online

Fenomena judi online membawa tantangan dan peluang yang kompleks, yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Di satu sisi, judi online dapat dilihat sebagai bagian dari inovasi dalam industri hiburan dan ekonomi digital, yang memiliki potensi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain, dampak sosial yang muncul, seperti kecanduan dan kerugian finansial, menjadi isu yang tidak bisa diabaikan (Widhiatanti & Tobing, 2024).

Judi online bisa dianggap seperti candu, di mana seseorang yang awalnya hanya mencoba-coba dan meraih kemenangan akan semakin terdorong untuk mengulanginya dengan taruhan yang semakin besar. Pemikiran yang berkembang adalah bahwa semakin banyak uang yang dipertaruhkan, maka kemenangan yang diperoleh pun akan semakin besar. Judi online dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, selama pelaku memiliki waktu luang, uang yang cukup untuk bertaruh di rekening tabungan, serta perangkat seperti komputer atau smartphone dan koneksi internet untuk melakukan perjudian tersebut (Tasya Jadidah et al., 2023).

Identitas Global dan Dinamika Masyarakat Modern

Perkembangan dinamika global mengacu pada berbagai perubahan, pola, dan tren yang terjadi di tingkat internasional dalam berbagai bidang kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Perkara ini mencakup transformasi hubungan antarnegara, kemajuan teknologi, perubahan demografi, kebijakan internasional, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi sistem global secara keseluruhan. Dalam konteks kewarganegaraan, dinamika ini berhubungan dengan bagaimana individu maupun kelompok dari berbagai negara merespons dan mengambil bagian dalam proses globalisasi, serta dampaknya terhadap identitas, hak, dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Perubahan global yang terus berkembang menghadirkan ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dirasakan oleh setiap warga dunia. Oleh karena itu, kesadaran global diperlukan sebagai wujud perencanaan dan kesiapan warga negara untuk menghadapi perubahan global. Kesadaran ini menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dan mengatasi berbagai dinamika yang terjadi di tingkat internasional (Utami, n.d.).

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan Dampak Judi Online Terhadap Identitas Global dan Dinamika Masyarakat Modern. Studi ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai fenomena Judi Online Terhadap Identitas Global dan Dinamika Masyarakat Modern, dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan kajian literatur. Penulis meneliti beragam sumber literatur yang berkaitan, seperti jurnal dan buku, untuk memahami Dampak judi online terhadap identitas global dan masyarakat modern.

Di samping itu, penulis juga melaksanakan wawancara dengan 5 responden mahasiswa Tanjung Pinang. Studi ini akan mematuhi prinsip etika penelitian, meliputi memperoleh izin dari responden (*informed consent*), menjaga kerahasiaan data, serta memanfaatkan data untuk tujuan akademis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan 5 responden mahasiswa di Tanjung Pinang, terungkap sejumlah temuan penting mengenai dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat. Para responden mengungkapkan bahwa kecanduan judi online dapat memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia luar, baik dalam konteks sosial maupun budaya. Mereka mencatat bahwa ketergantungan pada perjudian digital tidak hanya mengganggu kehidupan pribadi, tetapi juga menurunkan kualitas hubungan sosial di masyarakat. Sebagian besar responden merasakan adanya perubahan dalam cara pandang mereka terhadap uang, serta munculnya rasa cemas dan ketidakpastian yang dapat merusak nilai-nilai sosial yang diterima di lingkungan mereka. Selain itu, beberapa responden juga menyatakan bahwa akses mudah ke platform judi online mempermudah tersebarnya praktik ini, memengaruhi pola pikir generasi muda dalam menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks.

Informan 1, Gibran Fauzy Simanullang, seorang mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Umrah, memberikan pandangan mendalam mengenai dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern. Menurutnya, fenomena judi online kini tidak hanya terbatas pada negara atau budaya tertentu, melainkan telah meluas ke seluruh dunia. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang mempermudah akses ke platform judi online melalui internet. Dampak pertama yang dirasakan adalah perubahan dalam identitas global masyarakat yang semakin terhubung. Judi online, yang sering kali mengedepankan aspek kesenangan instan dan keuntungan finansial, memberikan gambaran gaya hidup yang lebih materialistik dan konsumtif. Ini berpotensi menggeser nilai-nilai tradisional yang lebih mengutamakan kerja keras, etika, dan kesederhanaan.

Gibran menyoroti bahwa dalam konteks identitas global, keberadaan judi online juga mengarah pada pengaburan batas-batas budaya, karena fenomena ini menyebar ke berbagai negara dengan berbagai latar belakang budaya yang berbeda. Masyarakat, khususnya generasi muda, menjadi lebih mudah terpapar pada pengaruh global yang mengubah cara pandang mereka terhadap nilai-nilai sosial dan moral. Tentu saja, hal ini membawa konsekuensi pada penguatan budaya konsumtif dan individualistik yang sering kali mengabaikan nilai-nilai kolektivitas dan tanggung jawab sosial.

Dalam dinamika masyarakat modern, Gibran menambahkan bahwa judi online memiliki dampak yang jauh lebih besar. Masyarakat yang terus berkembang dalam era digital ini menghadapi tantangan besar terkait dengan kecanduan judi online yang semakin marak. Kecanduan ini bisa mengganggu berbagai aspek kehidupan, mulai dari kehidupan sosial hingga kesehatan mental. Individu yang kecanduan judi online cenderung mengisolasi diri dari

lingkungan sosial, mengabaikan tanggung jawab pribadi, dan mengorbankan waktu serta uang untuk aktivitas perjudian. Hal ini menciptakan ketegangan dalam hubungan sosial dan keluarga, serta menambah tingkat stres dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih jauh, Gibran juga mengungkapkan dampak negatif yang bisa merambah ke sektor ekonomi. Banyak orang yang terjebak dalam jebakan perjudian online cenderung menghabiskan sebagian besar pendapatan mereka untuk berjudi, sehingga mengurangi daya beli mereka terhadap barang dan jasa lainnya. Ini berpotensi memperburuk ketimpangan ekonomi di tingkat mikro, di mana pengeluaran rumah tangga teralihkan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak produktif. Bahkan dalam skala yang lebih luas, masyarakat yang banyak terlibat dalam perjudian online bisa mengalami penurunan produktivitas, yang tentu saja memengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara.

Gibran menyimpulkan bahwa dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern sangatlah besar dan tidak bisa dianggap remeh. Menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai sosial menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat, terutama dalam menghadapi perkembangan judi online yang semakin tidak terkontrol.

Informan 2, Ari Franciscus, seorang mahasiswa jurusan Akuntansi di STIE Tanjung Pinang, memberikan pandangan yang berbeda mengenai dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern. Menurutnya, fenomena judi online memiliki dampak besar pada pola perilaku sosial dan ekonomi masyarakat modern, serta bagaimana masyarakat membentuk identitas mereka dalam dunia yang semakin terhubung. Dari perspektif global, judi online bukan hanya sekadar bentuk hiburan atau permainan, melainkan sebuah industri yang mengubah cara pandang masyarakat terhadap uang, risiko, dan hiburan.

Ari berpendapat bahwa judi online menciptakan bentuk identitas baru yang sangat berbeda dengan pola-pola identitas tradisional. Dengan kemudahan akses dan transaksi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, judi online memungkinkan individu dari berbagai latar belakang untuk terlibat dalam kegiatan ini, tanpa memandang batasan sosial atau geografis. Fenomena ini memperkenalkan nilai-nilai yang lebih individualistis, di mana pencapaian pribadi dan keuntungan finansial lebih dihargai dibandingkan dengan nilai-nilai bersama seperti kerja keras atau kontribusi sosial. Dalam konteks ini, identitas global menjadi lebih terfragmentasi, karena setiap individu lebih fokus pada pencapaian pribadi dan kesenangan instan.

Dalam dinamika masyarakat modern, Ari melihat dampak yang cukup nyata dari judi online terhadap pola perilaku ekonomi dan sosial. Judi online sering kali menggoda individu untuk menghabiskan uang dengan cara yang tidak bijaksana, bahkan terkadang memicu perilaku kompulsif atau kecanduan yang sulit dihentikan. Bagi individu yang terlibat dalam perjudian online, ada kecenderungan untuk mengabaikan tanggung jawab finansial dan merusak stabilitas ekonomi mereka. Ari mengingatkan bahwa ini bisa menjadi ancaman besar, terutama bagi mereka yang berada dalam situasi ekonomi yang rentan, karena kerugian dari perjudian bisa memperburuk situasi keuangan mereka.

Di sisi lain, Ari juga menyoroti perubahan dalam dinamika hubungan sosial. Banyak individu yang terjebak dalam judi online sering kali mengisolasi diri dan lebih memilih berinteraksi dalam ruang virtual daripada berhubungan secara langsung dengan orang-orang di sekitar mereka. Hal ini mengakibatkan penurunan kualitas hubungan interpersonal dan membentuk pola sosial yang lebih terasing. Selain itu, judi online juga memberikan tantangan baru dalam hal regulasi dan perlindungan konsumen. Banyak platform perjudian yang tidak terdaftar atau diatur dengan baik, yang memungkinkan praktik-praktik yang tidak etis, seperti penipuan atau penyalahgunaan data pribadi.

Ari menambahkan bahwa dari perspektif ekonomi, judi online juga bisa berkontribusi pada ketimpangan sosial dan ekonomi. Uang yang berputar dalam industri judi online sering kali berasal dari individu yang lebih rentan secara finansial, sehingga memperburuk kesenjangan sosial. Industri ini, meskipun menguntungkan dalam hal pendapatan negara atau perusahaan, sering kali tidak memberikan manfaat yang sebanding kepada masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, Ari Franciscus berpendapat bahwa judi online membawa dampak besar terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern, yang mencakup perubahan dalam nilai-nilai sosial, perilaku ekonomi, dan hubungan antar individu. Agar dampak negatifnya dapat diminimalkan, perlu adanya kesadaran kolektif dan kebijakan yang lebih ketat dalam mengatur industri ini

Informan 3, Rivaldo Carlos, seorang mahasiswa jurusan Akuntansi di STIE Tanjung Pinang, memiliki pandangan yang berbeda terkait dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern. Menurutnya, fenomena judi online bukan hanya soal hiburan semata, tetapi telah menjadi bagian dari transformasi ekonomi global yang mengarah pada penguatan sektor digital dan teknologi informasi.

Dari perspektif global, judi online menunjukkan bagaimana globalisasi menciptakan peluang ekonomi baru yang dapat diakses oleh siapapun di dunia, sekaligus memperkenalkan bentuk- bentuk industri baru yang tidak terbatas oleh aturan atau batasan tradisional.

Rivaldo menganggap bahwa dampak judi online terhadap identitas global lebih berkaitan dengan munculnya sebuah identitas digital yang lebih terbuka dan global. Dalam dunia yang semakin mengarah ke digitalisasi, perjudian daring dapat diakses oleh siapa saja, tidak peduli latar belakang sosial atau ekonomi mereka. Hal ini menyebabkan munculnya perilaku konsumerisme yang meluas, di mana pencarian keuntungan atau hiburan instan menjadi lebih mengglobal dan kurang memperhatikan batasan-batasan sosial atau etika lokal. Fenomena ini membentuk sebuah identitas masyarakat yang lebih konsumtif dan mengutamakan hiburan dengan cara yang lebih individualistik, dibandingkan dengan nilai-nilai berbasis komunitas atau kekeluargaan yang lebih lokal.

Dalam dinamika masyarakat modern, Rivaldo melihat adanya perubahan dalam pola konsumsi dan perilaku finansial masyarakat. Masyarakat sekarang hidup dalam dunia yang serba cepat dan berbasis teknologi, di mana judi online menjadi bagian dari gaya hidup yang banyak dijalani oleh orang-orang, terutama di kalangan generasi muda. Namun, dia juga menyoroti bahwa meskipun judi online menawarkan kemudahan akses dan kenyamanan, ada potensi besar dalam hal kecanduan dan kerugian finansial yang mengancam. Keberadaan judi online dapat merusak keuangan pribadi dan rumah tangga, karena banyak individu yang terpancing untuk terus bermain demi mencari keuntungan yang cepat, meskipun sering kali berujung pada kerugian besar.

Rivaldo juga memperhatikan dampak dari sisi ekonomi yang lebih besar. Menurutnya, industri judi online, meskipun kontroversial, berperan dalam meningkatkan pendapatan negara melalui pajak dan regulasi yang tepat. Negara- negara dengan kebijakan yang mengatur perjudian secara legal dapat memperoleh keuntungan finansial dari sektor ini, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan sektor- sektor sosial lainnya. Namun, ia juga mengingatkan bahwa perlu adanya regulasi yang jelas dan kontrol yang ketat agar dampak negatifnya dapat diminimalkan, seperti penipuan dan kerugian finansial bagi pemain yang tidak memiliki pengetahuan atau kontrol yang cukup dalam berjudi.

Dalam hal dinamika sosial, Rivaldo berpendapat bahwa judi online dapat memperburuk masalah ketidaksetaraan sosial. Banyak orang yang terlibat dalam perjudian online berasal dari lapisan ekonomi menengah ke bawah, yang rentan terhadap kerugian besar. Hal ini dapat memperburuk kesenjangan sosial dan menyebabkan masalah dalam distribusi kekayaan. Dia juga mencatat bahwa ketergantungan pada perjudian online bisa berdampak pada hubungan

interpersonal, karena individu lebih cenderung menghabiskan waktu mereka untuk berjudi secara online daripada berinteraksi dengan keluarga atau teman-teman secara langsung.

Secara keseluruhan, Rivaldo Carlos melihat dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern sebagai fenomena yang membawa peluang sekaligus tantangan. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan digitalisasi, judi online menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan modern, namun diperlukan pendekatan yang bijaksana dalam menghadapinya, agar manfaatnya dapat lebih optimal dan dampak negatifnya bisa diminimalkan.

Informan 4, Syahrul Nizam, seorang mahasiswa jurusan Ilmu Pemerintahan di Umrah Tanjung Pinang, memiliki pandangan yang berbeda mengenai dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern. Dari sudut pandang pemerintahan dan kebijakan publik, Syahrul melihat fenomena judi online sebagai tantangan besar yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah dan lembaga regulasi. Dia berpendapat bahwa dampak judi online tidak hanya terfokus pada aspek sosial atau ekonomi saja, tetapi juga pada stabilitas politik dan hukum di tingkat global dan nasional.

Dalam konteks identitas global, Syahrul melihat judi online sebagai bagian dari perubahan besar dalam cara individu berinteraksi dengan teknologi dan dunia digital. Globalisasi, yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi, telah menciptakan ruang bagi judi online untuk berkembang pesat di berbagai negara. Fenomena ini mengarah pada pergeseran dalam cara masyarakat membentuk identitas mereka, yang kini lebih cenderung terhubung dengan dunia maya daripada dengan komunitas lokal atau nasional. Syahrul menilai bahwa hal ini dapat mengurangi rasa solidaritas sosial dan memperlemah ikatan budaya yang mendukung sistem sosial yang lebih adil dan berkelanjutan. Identitas global yang terbangun sering kali lebih menekankan pada individu dan kesenangan pribadi daripada pada nilai-nilai kolektif yang mendukung keharmonisan masyarakat.

Dari perspektif dinamika masyarakat modern, Syahrul berpendapat bahwa judi online berpotensi merusak tatanan sosial yang ada, khususnya dalam aspek moral dan etika masyarakat. Dengan kemudahan akses dan kecenderungan masyarakat yang semakin individualistis, perjudian daring dapat menjadi ancaman bagi kestabilan sosial. Di satu sisi, industri perjudian online menciptakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi negara melalui pajak, namun di sisi lain, ada risiko besar berupa kecanduan dan kerugian finansial yang meluas, yang dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan merusak kehidupan pribadi individu. Pemerintah harus lebih proaktif dalam merancang kebijakan yang dapat melindungi masyarakat dari dampak buruk judi online, tanpa mengorbankan kebebasan individu.

Syahrul juga menekankan pentingnya regulasi yang lebih ketat terhadap perjudian online, terutama di negara berkembang. Menurutnya, negara perlu memperkuat sistem hukum dan regulasi untuk memastikan bahwa industri agar hal ini tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah untuk menggandeng sektor swasta dan lembaga internasional untuk menciptakan mekanisme pengawasan yang lebih baik dan memastikan bahwa perjudian online dilakukan secara transparan dan aman. Lebih dari itu, Syahrul percaya bahwa pendidikan mengenai risiko perjudian dan upaya pencegahan harus dimulai sejak dini untuk membangun kesadaran kolektif masyarakat.

Secara keseluruhan, Syahrul Nizam berpendapat bahwa judi online adalah fenomena yang sangat kompleks, yang memengaruhi banyak dimensi kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, atau pun politik. Dalam menghadapi fenomena ini, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan regulasi yang efektif dan menciptakan kesadaran tentang pentingnya menjaga nilai-nilai sosial yang kuat di era digital.

Informan 5, Maulia Al Husna, seorang mahasiswa jurusan Manajemen di STIE Tanjung Pinang, memberikan pandangan yang berbeda mengenai dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern. Dari sudut pandang manajerial dan ekonomi, Maulia melihat fenomena judi online lebih sebagai tantangan besar dalam hal pengelolaan dan pengawasan industri digital yang semakin berkembang. Menurutnya, meskipun judi online sering kali dilihat sebagai masalah sosial, ada sisi lain yang terkait dengan dampaknya terhadap ekonomi digital dan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan dengan bijak oleh pemerintah dan sektor swasta.

Maulia berpendapat bahwa judi online, meskipun kontroversial, berkontribusi pada perubahan dalam cara kita melihat industri hiburan dan ekonomi digital secara keseluruhan. Dalam identitas global yang semakin terhubung, industri judi online memperkenalkan konsep baru tentang bagaimana hiburan dan transaksi ekonomi dapat berjalan secara virtual dan global. Di satu sisi, hal ini dapat memperluas ruang pasar bagi banyak bisnis digital lainnya yang terkait dengan teknologi, pembayaran elektronik, dan platform hiburan online. Maulia melihat peluang bagi pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang dapat memanfaatkan aspek positif dari industri ini, seperti mengatur dan mengenakan pajak pada perjudian online yang sah, yang bisa menjadi sumber pendapatan baru bagi negara.

Dari perspektif dinamika masyarakat modern, Maulia menilai bahwa judi online memiliki dampak besar terhadap perilaku konsumen dan ekonomi rumah tangga. Banyak individu yang terlibat dalam judi online menghabiskan uang mereka dengan cara yang kurang produktif, yang sering kali berdampak pada keuangan pribadi dan keluarga. Namun, Maulia juga mencatat bahwa fenomena ini menciptakan peluang untuk pengembangan industri yang lebih terkontrol, di mana pengelolaan sumber daya dapat ditingkatkan melalui regulasi yang tepat dan penerapan teknologi yang aman. Dengan kebijakan yang jelas dan edukasi yang memadai, masyarakat dapat lebih memahami dampak judi online dan mengelola risiko yang ada.

Maulia juga menggarisbawahi bahwa industri judi online, jika dikelola dengan benar, dapat menjadi sektor yang memberikan kontribusi pada perkembangan ekonomi digital secara umum. Misalnya, penerapan teknologi blockchain dan sistem pembayaran digital yang digunakan dalam perjudian online dapat membuka peluang untuk inovasi dalam sektor teknologi finansial (*fintech*). Bagi para pelaku bisnis, ini adalah kesempatan untuk membangun model bisnis yang lebih transparan dan efisien dalam dunia digital, selama regulasi dan prinsip etika diikuti dengan ketat. Dalam hal ini, pendidikan dan peningkatan literasi digital sangat penting untuk mencegah dampak negatif. Maulia menekankan pentingnya kesadaran publik tentang pengelolaan keuangan pribadi, terutama dalam hal perjudian online yang dapat menimbulkan masalah ekonomi yang serius jika tidak dikelola dengan bijak.

Secara keseluruhan, Maulia Al Husna berpendapat bahwa dampak judi online terhadap identitas global dan dinamika masyarakat modern seharusnya dilihat dari berbagai perspektif. Judi online tidak hanya menciptakan tantangan, tetapi juga peluang bagi pengembangan ekonomi digital yang lebih aman dan terkelola. Dengan kebijakan yang tepat dan edukasi yang memadai, masyarakat dapat memanfaatkan potensi positif dari fenomena ini sambil mengurangi dampak negatifnya.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa judi online merupakan fenomena yang kompleks dan multifaset, yang memiliki dampak signifikan terhadap identitas global dan dinamika sosial masyarakat modern. Melalui wawancara dengan responden mahasiswa di Tanjung Pinang, ditemukan bahwa judi online tidak hanya memengaruhi perilaku individu, tetapi juga berkontribusi pada perubahan pola interaksi sosial serta nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat.

Dari perspektif identitas, judi online telah menciptakan ruang baru di mana individu dapat berinteraksi dan membangun hubungan, namun hal ini sering kali mengarah pada penguatan budaya konsumtif dan individualistik. Identitas yang terbentuk dalam konteks digital ini cenderung lebih terfokus pada kesenangan pribadi dan keuntungan instan, yang dapat menggeser perhatian dari nilai-nilai kolektif dan tanggung jawab sosial. Selain itu, akses mudah ke platform judi online telah mempercepat penyebaran praktik ini, yang berpotensi menurunkan kualitas hubungan sosial dan menciptakan kecanduan yang merugikan. Dampak negatif ini bukan hanya dirasakan di tingkat individu, tetapi juga dapat memengaruhi stabilitas sosial secara keseluruhan.

Namun, penelitian ini juga mencatat adanya potensi positif dari judi online, terutama dalam konteks ekonomi digital. Dengan pendekatan yang tepat, pemerintah dan sektor swasta dapat memanfaatkan fenomena ini untuk menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan, sambil tetap menjaga nilai-nilai sosial yang penting.

Karena itu, sangat penting bagi para pembuat kebijakan untuk mengembangkan regulasi yang efektif dan pendekatan edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko dan bahaya yang mungkin timbul dari keterlibatan dalam judi online. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, menjaga keseimbangan antara inovasi digital dan nilai-nilai sosial yang mendasar, serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di era globalisasi ini.

Secara umum, penelitian ini memberikan pemahaman yang penting mengenai dampak judi online terhadap identitas dan dinamika sosial, serta menyusun rekomendasi yang konstruktif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam menghadapi fenomena ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2008). *Pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan program Aji*. Gadjah Mada University Press.
- Anindhita, W., Arisanty, M., & Rahmawati, D. (2016). Analisis penerapan teknologi komunikasi tepat guna pada bisnis transportasi ojek online. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 712–729.
- Ardiani, Y. M., & Herdiana, I. (2023). Regulasi emosi pada remaja penjudi online. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 12(1), 45–58.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik telekomunikasi Indonesia 2022*. BPS RI.
- Lestari, P., & Sukoco, P. (2021). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Humaniora*, 3(2), 112–125.

- Muhid, H. K. (2024, 26 Juni). Indonesia darurat judi online, menurut penelitian berikut penyebab dan dampaknya. *TEMPO.CO*. <https://www.tempo.co/arsip/indonesia-darurat-judi-online-menurut-penelitian-berikut-penyebab-dan-dampaknya--45813>
- Nugroho, Y. (2022). Transformasi digital dan tantangan identitas nasional di era globalisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 25(1), 33–47.
- Resky, F. (2023, 16 Desember). Perkembangan judi online dan dampaknya terhadap masyarakat. *Jurnal Post*. <https://jurnalpost.com/read/perkembangan-judi-online-dan-dampaknya-terhadap-masyarakat/9013/>
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2019). Adiksi internet dan dampaknya pada kehidupan sosial remaja. *Share: Social Work Journal*, 9(1), 74–82.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Tasya Jadidah, I., Milyarta Lestari, U., Alea Amanah Fatiha, K., Riyani, R., Ariesty Wulandari, C., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U., & H Zainal Abidin Fikri, J. K. (2023). Analisis maraknya judi online di masyarakat. *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia*, 1(1).
- Utami, E. R. (2024). Dinamika perkembangan global di Indonesia ditinjau dari perspektif kewarganegaraan dan identitas nasional. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era Society 5.0"*, 506–520.
- Widhiatanti, K. T., & Tobing, D. H. (2024). Dampak judi online pada remaja penjudi: Literature review. *Deviance Jurnal Kriminologi*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.36080/djk.2759>
- Yusuf, S. (2020). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Zainuddin, M., & Ritonga, M. (2022). Pengaruh globalisasi terhadap perubahan sosial dan identitas budaya masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 189–204.